

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang – Undang RI no 20 Tahun 2003 pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi yang dimiliki serta keterampilan yang diperlukan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan hal yang cukup berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan kemajuan pendidikan adalah bagaimana cara guru melakukan proses pembelajaran di kelas. Setiap siswa memiliki potensi yang berbeda-beda dimana hal tersebut mempengaruhi hasil belajar. Seorang guru diharapkan dapat memahami keberagaman potensi siswa tersebut sehingga setiap siswa dapat memaksimalkan potensi yang ada pada dirinya. Potensi siswa yang beragam serta perubahan kurikulum yang mengikuti zaman membuat strategi pembelajaran pun harus dilakukan secara inovatif.

Dalam proses pembelajaran hal yang harus diperhatikan bukan hanya bagaimana siswa dapat menghafal tetapi juga pemahaman dan keaktifan siswa. Proses pembelajaran harus mulai berorientasi pada siswa bukan pada guru/*teacher centre* lagi, karena metode *teacher center* dianggap sudah kurang efektif dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran yang diterapkan harus mampu mengkonstruksi pengetahuan siswa. Penerapan kurikulum 2013 yang sedang diterapkan saat ini diharapkan dapat merubah orientasi pendidikan dari berorientasi pada guru menjadi berorientasi pada siswa.

Pada implementasinya proses pembelajaran dengan basis kurikulum 2013 cukup sulit dilakukan di kelas. Banyak faktor yang menyebabkan proses pembelajaran tersebut menjadi kurang efektif seperti : siswa yang kurang aktif di

kelas, minat belajar siswa yang kurang, dan kurangnya motivasi belajar siswa. Siswa sulit mengikuti proses pembelajaran dikarenakan sejak jenjang pendidikan

dasar sudah terbiasa dengan pembelajaran yang berorientasi pada guru, sehingga dibutuhkan adaptasi untuk mengikuti kurikulum 2013.

Penerapan pembelajaran dengan model yang biasa digunakan membuat siswa tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran dan tidak memperhatikan ketika guru menyampaikan materi. Karena siswa tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran, membuat siswa terbiasa menunda mengerjakan tugas yang diberikan, yang mengakibatkan siswa semakin malas mengerjakan tugas. Penundaan tugas dan kurang antusiasnya siswa dalam pembelajaran membuat cukup rendahnya nilai siswa, hal tersebut dilihat dari cukup banyaknya nilai siswa yang berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam menghadapi kondisi seperti ini guru dituntut mampu untuk menciptakan strategi pembelajaran yang kreatif dan dapat meningkatkan antusiasme serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam pembelajaran adalah *Creative Problem Solving*. Di mana dalam pembelajaran ini siswa dilibatkan untuk berperan aktif serta dituntut untuk kreatif mampu memecahkan persoalan yang diberikan. Sehingga diharapkan siswa akan tertarik untuk belajar dan mau meperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

Mata diklat Konstruksi Bangunan merupakan salah satu mata pelajaran di program keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) yang menuntut pengembangan kognitif dan psikomotorik siswa. Siswa dituntut untuk dapat mengetahui bahan – bahan bangunan, konstruksi yang ada pada bangunan, utilitas pada suatu bangunan, serta dapat menggambarkan konstruksi tersebut. Selama ini metode pembelajaran pada mata diklat Konstruksi Bangunan masih menggunakan pembelajaran penugasan, hal ini mengakibatkan kurangnya keaktifan siswa dan kurangnya motivasi siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata diklat Konstruksi Bangunan adalah 75. Pada kondisi dilapangan cukup banyak siswa yang memiliki nilai hasil belajar dibawah KKM.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang penerapan pembelajaran *Creative Problem Solving* dalam

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menemukan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa masih kurang memahami dengan baik materi yang disampaikan.
2. Sebagian besar siswa kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Antusiasme rata - rata siswa terhadap pelajaran kurang.
4. Siswa malas mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.
5. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Creative Problem Solving* pada kelas eksperimen.
2. Model pembelajaran yang digunakan pada kelas kontrol adalah pembelajaran penugasan.
3. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan pada materi utilitas bangunan.
4. Penelitian dilakukan pada siswa X TGB tahun ajaran 2016/2017.
5. Hasil belajar di batasi pada ranah kognitif dan psikomotor.

1.4 Perumusan Masalah

Penulis merumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana gambaran penerapan pembelajaran *Creative Problem Solving* pada mata pelajaran konstruksi bangunan bagi siswa kelas X TGB di SMK Negeri 6 Bandung ?
2. Bagaimana gambaran penerapan pembelajaran Penugasan pada mata pelajaran konstruksi bangunan bagi siswa kelas X TGB di SMK 6 Negeri Bandung ?

Wulan Dini Ramadhani, 2017

PENERAPAN PEMBELAJARAN CRETIVE PROBLEM SOLVING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KONTRUKSI BANGUNAN DI SMK 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Adakah peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan penerapan pembelajaran *Creative Problem Solving* dalam mata pelajaran konstruksi bangunan ?
4. Adakah perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran penugasan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian adalah ;

1. Mengetahui gambaran penerapan pembelajaran *Creative Problem Solving* dalam mata pelajaran konstruksi bangunan
2. Mengetahui gambaran penerapan pembelajaran Penugasan dalam mata pelajaran konstruksi bangunan
3. Mengetahui adakah peningkatan hasil belajar setelah mengikuti pembelajaran *Creative Problem Solving*.
4. Mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran penugasan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara teoritis yaitu dengan dilakukannya penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana penerapan pembelajaran *Creative Problem Solving* berpengaruh terhadap hasil belajar dan motivasi siswa dalam mata pelajaran konstruksi bangunan.
2. Manfaat secara praktis :
 - a. Untuk sekolah diharapkan dapat menjadi masukan dalam menyusun program pengajaran bagi siswa.
 - b. Untuk guru diharapkan dapat menjadi masukan dalam menyiapkan konsep mengajar yang lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
 - c. Untuk siswa diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Wulan Dini Ramadhani, 2017

PENERAPAN PEMBELAJARAN CRETIVE PROBLEM SOLVING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KONTRUKSI BANGUNAN DI SMK 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d. Untuk peneliti diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai penerapan pembelajaran *Creative Problem Solving* dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat menjadi sebuah gambaran strategi pembelajaran yang efektif untuk diterapkan kelak ketika sudah menjadi guru.

1.7 Struktur Organisasi Skripsi

Bab I Pendahuluan

Membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka

Membahas mengenai kajian pustaka mengenai teori-teori ilmiah yang berhubungan dengan asumsi awal.

Bab III Metode Penelitian

Membahas mengenai metode penelitian yang digunakan, instrumen penelitian, serta langkah-langkah penelitian yang dilakukan.

Bab IV Temuan dan Pembahasan

Membahas mengenai hasil penelitian dan pengolahan data.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Membahas mengenai kesimpulan yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan dan menyampaikan beberapa hal penting yang dapat dimanfaatkan dari penelitian.

Daftar Pustaka